

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan pada Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Dampak Implementasi *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Periode 2019-2023”, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. BNI melakukan penerapan enam indikator *green coin rating* dengan berbagai inisiatif, pada indikator carbon emisi, BNI menerapkan dengan melakukan inisiatif efisiensi energi listrik dan BBM dengan pengurangan pemakaian energi listrik dan BBM dan juga program penghijauan rehabilitasi lahan kritis.
2. Pada indikator *green rewards*, BNI telah mendapatkan berbagai kategori penghargaan dan sertifikasi baik dari lembaga nasional maupun internasional.
3. Pada indikator *green building*, BNI telah menerapkan bangunan yang *green*, dibuktikan dengan BNI masoih mempertahankan sertifikasi *green building* oleh *green building council Indonesia* (GBCI).
4. Pada indikator *reuse/recycle/refurbish*, BNI telah menerapkan pengelolaan limbah kertas yang dapat digunakan kembali untuk kegiatan operasional BNI dan pengelolaan air limbah yang digunakan kembali juga untuk kegiatan operasional BNI.
5. Pada indikator *paperless* BNI telah mengurangi pemakaian kertas dokumen dengan memaksimalkan penggunaan *e-office* BNI.
6. Pada indikator *green investmentt*, BNI fokus pada pembiayaan sektor kegiatan usaha berkelanjutan, Investasi *sustainable bond*, dan Penerbitan *Green Bond*.
7. Dampak implementasi *green banking* terhadap efisiensi kegiatan operasional BNI selama periode 2019-2023 menunjukkan adanya pengaruh terhadap BOPO yang mengalami penurunan setiap tahun nya, yang ditunjukkan dengan implementasi *green banking* pada kegiatan operasional

di bank BNI seperti pengurangan pemakaian listrik dan BBM yang dapat menghemat biaya sebesar Rp 979,5 juta, *paperless* yang dapat menghemat biaya sebesar Rp 10,28 miliar, dan *Reuse/Recycle*.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Dampak Implementasi *Green Banking* Terhadap Profitabilitas Bank Negara Indonesia Periode 2019-2023”, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan agar perbankan selalu menjalankan program *green banking* dengan penguatan kebijakan dan startegi, mengevaluasi kemajuan terhadap aktivitas *green banking* yang telah dilakukan bank, transparasi pada pelaporan mengenai implementasi *green banking* termasuk kontribusinya terhadap profitabilitas bank, dan mengembangkan program-program yang inovatif untuk menjalankan *green banking* sesuai dengan indikator *green coin rating* untuk menciptakan perbankan yang lebih ramah lingkungan dan dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih baik.
2. Untuk investor dan kreditor agar lebih memperhatikan lagi dalam melakukan investasi, dengan memperhatikan apakah terintegrasi dalam mengadopsi praktik yang mendukung keberlanjutan lingkungan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat karena ini dapat mengurangi risiko jangka panjang.
3. Untuk penulis selanjutnya, agar dapat memperluas lagi studi ini dengan meneliti dampak implementasi *green banking* pada profitabilitas bank, dan diharapkan dapat menambah informasi penelitian dengan menambahkan informan dari luar, termasuk pembuat kebijakan, akademisi, dan nasabah sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam lagi.
4. Untuk masyarakat diharapkan untuk lebih sadar dan peduli lagi terhadap produk dan layanan perbankan yang ramah lingkungan, diharapkan dapat mendukung produk dan layanan perbankan yang ramah lingkungan sehingga masyarakat juga turut memberikan perubahan positif dalam keberlanjutan lingkungan dan ekonomi Indonesia.